

## ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah melebihi normal yang didefinisikan lebih dari 140 mmHg sistol dan lebih dari 90 mmHg diastol. Hipertensi yang tinggi menyebabkan peradangan akut pada *target organ damage* (TOD), yang secara laboratorium umumnya dapat diketahui dengan meningkatnya CRP. Hipertensi yang meningkat dan persisten menyebabkan kerentanan ruptur pada dinding vaskuler yang memicu faktor-faktor peradangan secara perlahan keluar pada organ peradangan *Target on damage* (TOD), Hipertensi adalah proses peradangan yang merangsang sitokin-sitokin peradangan seperti IL-6, IL-1, *Tumor Necrosis Factor Alpha* (TNF- $\alpha$ ), C-reaktif protein (CRP), Saat ini terdapat pemeriksaan Hs-CRP dengan metode Turbidimetri yang mampu mendeteksi CRP dalam jumlah sedikit dan memiliki sensitivitas tinggi dimungkinkan dapat mengetahui peradangan tingkat rendah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat hipertensi dengan kadar Hs-CRP. Sampel penelitian diambil di Puskesmas Sambirejo Banyuwangi dan di Uji di BBLK Surabaya pada bulan maret sampai dengan mei 2019, Penelitian ini menggunakan metode Observasional Analitik disajikan secara Deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* Sampel diambil secara *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 15 sampel, Analisa data dengan uji *Kendal-tau*. Dengan hasil penelitian  $r = 0,598$  pada tingkat signifikansi 0,05 yang artinya ada korelasi yang bermakna antara tingkat hipertensi dengan nilai kadar Hs-CRP. Dalam upaya menjaga kesehatan penderita hipertensi hendaknya ada pemantauan secara berkala dan Hs-CRP dapat digunakan pada panel pemeriksaan Hipertensi.

Kata kunci : *Korelasi, Tingkat Hipertensi, Hs-CRP*